



JURNAL BASICEDU

Volume 9 Nomor 5 Tahun 2025 Halaman 1613 - 1620

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Persepsi Guru atas Media Teknologi sebagai Pendorong Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Surfilda Dwi Atika^{1✉}, Faizol², Qurotu Inayatil Maula³, Astien Diena Koesmini⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia^{1,2,3}

UPTD SDN Mlajah 02 Bangkalan, Indonesia⁴

E-mail: surfildadwi@gmail.com¹, 2206111000100@student.trunojoyo.ac.id²,
qurottu.maula@trunojoyo.ac.id³, astienkoesmini86@guru.sd.belajar.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi guru kelas V SDN Mlajah 2 Bangkalan terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan terhadap guru kelas V dengan pengalaman mengajar kurang lebih selama 15 tahun, serta telah mengikuti pelatihan dalam bidang teknologi, informasi, dan komunikasi. Penelitian dilakukan dengan waktu kurang lebih selama 3 minggu dengan hasil penelitian menunjukkan guru memiliki persepsi positif, di mana teknologi dinilai mampu memudahkan penyampaian materi, menciptakan pembelajaran yang menarik, serta mendorong motivasi siswa. Kendala utama terletak pada keterbatasan fasilitas sehingga pemanfaatannya belum maksimal. Secara keseluruhan, media berbasis teknologi dipandang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa apabila didukung sarana yang memadai.

Kata Kunci: persepsi guru, media pembelajaran, teknologi, motivasi

Abstract

This research aims to describe the perceptions of class V teachers at SDN Mlajah 2 Bangkalan regarding the use of technology-based learning media as a means of increasing student learning motivation. The method used is descriptive qualitative with interview, observation, and documentation techniques. Interviews were conducted with class V teachers with approximately 15 years of teaching experience and who had attended training in the fields of technology, information, and communication. The research was conducted for approximately 3 weeks, with the results showing that teachers had positive perceptions, where technology was considered capable of facilitating the delivery of material, creating interesting learning, and encouraging student motivation. The main obstacle is limited facilities, hindering optimal utilization. Overall, technology-based media is seen as effective in increasing student learning motivation if supported by adequate facilities.

Keywords: teacher perceptions, learning media, technology, motivation

Copyright (c) 2025 Surfilda Dwi Atika, Faizol, Qurotu Inayatil Maula, Astien Diena Koesmini

✉ Corresponding author :

Email : surfildadwi@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10747>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi makhluk hidup, perkembangan zaman menjadikan pendidikan adalah hal yang sangat krusial untuk mengembangkan diri serta menjadikan pemikiran manusia bisa berkembang mengikuti zaman yang ada. Menurut Prof. Dr. M.J Langeveld pendidikan ialah dimana seseorang melakukan sebuah bimbingan bagi orang lain yang masih memerlukannya (Rahman et al., 2022). Dalam perkembangan pendidikan di zaman sekarang memerlukan adanya sebuah penyeimbang fasilitas baik dari sumber daya manusia maupun media dan teknik pembelajarannya. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan memadai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran akan memberikan dampak positif bagi peserta didik maupun tenaga pendidik. Kurangnya media pembelajaran berbasis teknologi membuat pembelajaran yang dilaksanakan kurang maksimal. Teknologi yang terus berkembang memberikan dampak positif di berbagai unit kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan (Sekar, 2024).

Pembelajaran yang ada di sekolah dasar memerlukan adaptasi bagi para guru serta siswa dalam menyelaraskan pembelajaran serta penggunaan teknologi. Dalam penggunaan teknologi sebagai sarana media pembelajaran tentunya mampu membentuk karakter siswa mengenai keterampilan serta pengetahuan siswa tersebut. Dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi siswa mampu memahami pembelajaran dengan menarik dan interaktif. Teknologi bukan hanya sebagai alat bantu namun juga inovasi yang variatif guna menyajikan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik di masa kini. Media pembelajaran berbasis teknologi mampu menjembatani siswa baik yang jenis belajarnya menggunakan visual, audio, maupun audio visual. Dengan hal tersebut peserta didik mampu termotivasi untuk belajar lebih giat lagi (Sekar, 2024).

Peran media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran sangat penting untuk digunakan. Menurut Steffi Adam, dkk dalam (Firmadani, 2020) menyatakan bahwasanya media pembelajaran adalah sesuatu baik berupa fisik maupun teknis yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga membantu guru dalam mengajar dan menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan mampu tercapai. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak positif bagi peserta didik dimana media pembelajaran tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas V B SDN Mlajah 2, penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dilaksanakan namun terkendala dengan fasilitas yang kurang memadai dimana media pembelajaran berbasis teknologi yang disediakan kadang digunakan untuk kegiatan yang lain sehingga pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi kurang maksimal. Di sisi lain, siswa memberikan dampak positif dimana mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan adanya evaluasi terhadap kondisi penerapan teknologi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang disampaikan lebih maksimal (Ruswan et al., 2024). Sedangkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran di SDN Mlajah 2 sangat kurang, tenaga pendidik lebih mengandalkan pembelajaran dengan model ceramah. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kesadaran guru terhadap penggunaan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi masih minim.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Sekar 2024) dengan judul “Presepsi Guru dan Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi di Sekolah Dasar” menyatakan bahwasanya guru menilai teknologi mampu meningkatkan pemahaman siswa, menciptakan suasana belajar lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Sementara, peserta didik berpendapat bahwasanya dengan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, mudah dipahami, dan mendorong kemandirian belajar. Penelitian lain yang dilaksanakan oleh (Sefina et al. 2024) dengan judul “Evektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 2 Kerandon Kabupaten cirebon” menyatakan bahwasanya terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah

menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis power point, sehingga media pembelajaran interaktif berbasis power point dinyatakan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SDN 2 Kerandon Kecamatan Talun. Pada zaman sekarang penggunaan teknologi sangat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bidang pendidikan integrasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar saat ini sudah sangat bagus, dengan pemanfaatan teknologi di sekolah sebagai media pembelajaran tentu mempengaruhi kualitas dari pendidikan itu sendiri. Namun penggunaan teknologi belum sepenuhnya diterapkan dalam pembelajaran karena banyaknya kendala dalam penggunaan itu sendiri.

Melalui penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan meningkatnya motivasi belajar maka hasil belajar peserta didik juga akan lebih baik. Maka dari itu perlu diadakannya pemberian bantuan untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai untuk peserta didik. Sebelum hal tersebut dilaksanakan, maka perlu diketahui bagaimana persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini dalam kegiatan belajar mengajar. Persepsi ini meliputi bagaimana pandangan guru selaku tenaga pendidik mengenai manfaat, kemudahan, serta tantangan yang dihadapi dalam menggunakan media pembelajaran tersebut.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami persepsi guru kelas V SDN Mlajah 2 terhadap media pembelajaran berbasis teknologi sebagai motivasi belajar siswa. Setelah pengamatan secara langsung terhadap kondisi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut, penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih sangat minim dan jarang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, maka diharapkan dari penelitian ini memberikan wawasan bagi para guru untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar dan menyadari bahwasanya media pembelajaran berbasis teknologi bukan hanya sebuah alat biasa namun mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa mampu belajar dengan baik. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Mlajah 2 Bangkalan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan suatu kegiatan yang dilakukan (R, Anisya Dwi Septiani, dkk. 2022). Untuk metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Sugiyono (2020:64) dalam (Hunowu, 2019) deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui keberadaan variabel tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Mlajah 2 Bangkalan. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas V dan siswa kelas V yang terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi. Teknik wawancara yang dilakukan melalui wawancara semi – terstruktur. Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana respon siswa dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung tambahan bukti saat melaksanakan kegiatan pengambilan data.

Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik purposive sampling, dengan sasaran guru kelas V pelaksanaan pembelajaran dilakukan terhadap Ibu selaku wali kelas kelas V.. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan dilakukan wawancara mendalam (in-depth interview) terhadap guru kelas tersebut dengan alasan guru tersebut memiliki pengetahuan yang lebih mengenai teknologi informasi dan komunikasi. Pembuatan teks wawancara dilakukan melalui proses validasi. Proses analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman serta Punch, dengan tiga tahapan utama yaitu, reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan, penyajian data yaitu sebagai sekumpulan data yang disusun dengan

cara yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan, dan penarikan kesimpulan yaitu suatu kesimpulan-kesimpulan yang telah diverifikasi secara langsung (Zulfirman, R., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah pelaksanaan wawancara yang dilakukan pada tanggal 29 September 2025, dengan tujuan pengambilan data pada guru terkait dengan persepsi guru pada penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, maka kami mendapatkan hasil:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu memiliki pengalaman tertentu di bidang teknologi, informasi, dan komunikasi?	Ya, saya memiliki pengalaman tersebut. Selama 5th mengajar di SMP dengan mata pelajaran TIK. Kemudian setelah pindah ke sd, 2tahun terakhir ini mendapatkan pelatihan coding
2	Menurut ibu, bagaimana penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ini?	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah ini cukup baik dan sudah melaksanakan pembelajaran dengan berbasis teknologi tersebut.
3	Apakah menurut ibu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi itu penting pada saat proses pembelajaran?	Ya, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting digunakan saat proses pembelajaran, karena dengan pembelajaran menggunakan teknologi peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Serta efisiensi terhadap tenaga yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran.
4	Seberapa sering ibu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi pada saat proses mengajar?	Saya menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi cukup sering, namun karena terbatasnya ketersediaan media tersebut menjadi kendala tersendiri bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, karena harus menggunakan secara bergantian.
5	Media teknologi apa yang paling sering ibu gunakan untuk memotivasi peserta didik?	Menggunakan media pembelajaran proyektor dan LCD, dengan menggunakan kedua alat tersebut siswa banyak termotivasi untuk belajar.
6	Apa manfaat utama yang ibu rasakan dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran?	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tentu memberikan manfaat bagi saya dalam melaksanakan pembelajaran, dengan penggunaan teknologi memudahkan saya dalam menjelaskan materi kepada peserta didik.
7	Apakah menurut ibu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik?	Sangat memotivasi, penayangan media pembelajaran yang menarik membuat siswa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga banyak siswa yang termotivasi mengikuti pembelajaran.
8	Apakah ibu melihat adanya perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan teknologi?	Sangat berbeda, saat pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah peserta didik cenderung akan tidak fokus dalam menyimak materi yang diberikan. Namun, dengan penggunaan teknologi peserta didik mampu lebih fokus dalam menyimak materi dan penjelasan dari media tersebut.
9	Seperti apa respon peserta didik pada saat ibu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi di kelas?	Sangat antusias saat mengikuti pembelajaran tersebut.
10	Apa tantangan yang ibu hadapi saat menggunakan teknologi dalam pembelajaran?	Saat peserta didik dianjurkan untuk membawa HP guna untuk mengerjakan tugas, banyak yang masih terkendala dalam hal tersebut, karena ada yang masih belum mempunyai media teknologi

-
- | | | |
|----|---|--|
| 11 | Bagaimana ibu mengatasi kesulitan atau hambatan dalam menerapkan teknologi pembelajaran? | Dengan memberikan pertanyaan yang bisa ditampilkan melalui lcd dan menjawabnya melalui permainan/game, sehingga peserta didik mampu mengerjakannya bersama sama. |
| 12 | Apakah menurut ibu media pembelajaran berbasis teknologi dapat menggantikan metode ceramah yang berpusat pada guru? | Sangat bisa, karena penggunaan teknologi mampu menerangkan materi tanpa perlu penambahan penerangan terlalu berlebihan dari guru. |
-

Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan guna memahami pandangan guru kelas V SDN Mlajah 2 terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi di era globalisasi saat ini sangat diperlukan dalam bidang pendidikan dimana penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga merupakan sebuah inovasi terbarukan dimana peserta didik memiliki daya tarik tersendiri pada pembelajaran karena disajikan lebih menarik karena adanya fitur-fitur menarik dalam media pembelajaran berbasis teknologi (Sari & Munir, 2024). Dalam penelitian ini memiliki fokus utama yaitu mengenai persepsi guru mengenai manfaat, kendala penggunaan, serta dampak penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang di laksanakan di SDN Mlajah 2. Setelah dilakukannya kegiatan wawancara serta observasi kegiatan pembelajaran di kelas, data yang diperoleh menunjukkan adanya persepsi positif dari tenaga pendidik, meskipun masih ada beberapa tantangan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Berikut merupakan aspek pembahasan mengenai persepsi guru tentang penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki efektivitas yang tinggi terhadap kegiatan belajar mengajar. Guru memiliki pendapat bahwasanya penggunaan teknologi dianggap mampu memberikan inovasi terbaru sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton. Disamping hal tersebut penggunaan teknologi dianggap merupakan suatu alat bantu yang efektif guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang di sediakan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran jika diterapkan dengan benar maka mampu menjadi alat yang efektif digunakan guna menambah pengetahuan siswa, pengalaman belajar siswa dalam penggunaan teknologi (Sihotang et al., 2024). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dianggap juga sebagai hal untuk menyeimbangkan arus globalisasi saat ini. Teknologi merupakan suatu perkembangan dari adanya ilmu pengetahuan, oleh sebab itu maka perlu diadakannya penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran (Lestari, 2018).

Guru juga menyampaikan bahwasanya penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran juga memudahkan tenaga pendidik dalam memberikan pembelajaran yang lebih maksimal kepada siswa. Hal ini selaras dengan pernyataan bahwa integrasi penggunaan teknologi dalam pendidikan memberikan dorongan untuk mengembangkan model pembelajaran sehingga pembelajaran yang tercipta lebih menarik dan memberikan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa (Sihotang et al., 2024). Pandangan yang lain menyatakan bahwa dengan adanya teknologi mampu memberikan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi administratif serta mendukung pengembangan profesional tenaga pendidik dalam melakukan manajemen pendidikan (Nurhidayatullah, 2024). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan perbedaan signifikan terhadap respon siswa, sehingga menurut guru penggunaan teknologi sangatlah penting dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran yang disajikan oleh guru mampu menjadi motivasi belajar bagi siswa, hal ini seperti hal yang dinyatakan oleh bahwasanya teknologi dalam pendidikan merupakan suatu peranan yang sangat krusial dalam pembelajaran, sehingga penggunaannya dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Luluk Baikuna et al., 2023).

Kemampuan Teknis Dan Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan khusus serta keterampilan khusus terhadap penggunaan media pembelajaran teknologi dalam pembelajaran. Kemampuan tenaga pendidik terhadap penggunaan teknologi dapat menunjang lancar atau tidaknya kegiatan pembelajaran yang melibatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Menjadi guru yang menyenangkan serta mampu menyajikan sebuah pembelajaran yang menarik tentunya mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa, karena proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaksi antara siswa dan tenaga pendidik sehingga hubungan tersebut harus disesuaikan sebaik mungkin untuk membuat suasana yang nyaman dan menyenangkan (Adlin, 2019).

Menurut keterangan dari guru penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah tersebut sudah sangat cukup, namun ada beberapa halangan sehingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran tersebut sedikit terkendala. Namun, hal tersebut tidak mengurangi daya kemampuan serta keterampilan guru dalam penggunaan teknologi untuk kegiatan belajar mengajar. Keterampilan guru dalam menggunakan teknologi membantu memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disediakan, penggunaan media pembelajaran yang sering juga mampu mempengaruhi kompetensi atau kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk media pembelajaran (Indrawati, Prita et al 2022). Sebagai seorang guru tentunya mempunyai tanggung jawab untuk mendidik siswa di sekolah, dengan kompetensi yang tinggi serta kemampuan dalam penggunaan teknologi tentunya menjadi nilai plus tersendiri bagi guru tersebut. Menurut Rochmawari, n.d, dalam (Indrawati, Prita et al 2022) menyatakan bahwasanya guru harus memiliki suatu sikap serta kompetensi yang baik guna menjadi teladan bagi peserta didik.

Kualitas dan Kemudahan Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi dapat diketahui bahwasanya kualitas dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di SDN Mlajah 2 sudah cukup bagus, hal ini dibuktikan dengan penerapan penggunaan teknologi dalam pembelajaran oleh guru yang bersangkutan. Guru menyatakan bahwasanya penggunaan teknologi memberikan kemudahan bagi para tenaga pendidik untuk menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang disiapkan. Penggunaan teknologi dengan mudah mampu membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif serta kreatif. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran bukan hanya dilihat dari seberapa lama guru telah mengajar namun juga diperlukan adanya sebuah bukti konkret dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut (Miranda Ester Nababan & Martin Juventus Hutapea, 2024). Dengan melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi guru telah memiliki kemajuan dalam kegiatan pembelajaran.

Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki pandangan positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, guru berpendapat bahwa penggunaan teknologi sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan sebuah inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Adanya inovasi dalam pembelajaran memberikan dampak positif bagi motivasi serta prestasi akademik siswa (Rizal & Rosiyanti, 2024). Motivasi belajar serta hasil belajar siswa merupakan dua aspek yang saling berkaitan antara satu dan yang lainnya. Tanpa adanya motivasi belajar dari siswa maka hasil belajar siswa dalam bidang akademik pasti juga minim. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi juga akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi sementara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah maka hasil belajar mereka juga akan rendah (Gumala et al., 2023), maka diperlukan adanya sebuah inovasi guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar di kelas.

Guru menyatakan bahwasanya terdapat perbedaan respon siswa saat penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan ketika pembelajaran menggunakan metode ceramah. Hal tersebut membuktikan bahwasanya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar

mengajar. Penggunaan media digital mampu memberikan suasana kelas yang lebih interaktif serta membantu siswa untuk memahami materi lebih baik (Widiastari & Puspita, 2024). Selain itu guru juga berpendapat bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran mampu memperluas pengetahuan siswa. Penggunaan teknologi dapat membantu guru dalam penggunaan media pembelajaran, media digital juga mampu membantu siswa untuk mencari informasi terkait dengan pembelajaran dengan mandiri (Sekar, 2024).

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga dianggap mampu dalam menggantikan pembelajaran yang selalu berpusat pada guru. Dengan penggunaan teknologi dianggap mampu untuk membantu guru dalam menjelaskan pembelajaran dengan lebih mudah, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas, adaptif, serta mengikuti perkembangan zaman sehingga membentuk masyarakat yang cakap terhadap penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan (Sartimah et al., 2025).

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya guru kelas V SDN Mlajah 2 melihat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Penggunaan teknologi tidak hanya membuat pembelajaran lebih mudah, tetapi juga membawa inovasi yang membuat belajar lebih menarik dan interaktif. Meskipun ada beberapa hambatan teknis, keterampilan dan kemampuan guru untuk menggunakan teknologi sudah memadai untuk mendukung pembelajaran. Peningkatan perhatian siswa, relevansi materi, dan keyakinan mereka tentang kemampuan mereka selama proses belajar mengajar adalah beberapa alasan di balik manfaat tersebut. Oleh karena itu, sangat disarankan agar pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan mendorong siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, A. (2019). Analisis Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Imajinasi*, 3(2), 30. <https://doi.org/10.26858/i.v3i2.12961>
- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Arikunto, S. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara. *Agustus*, V(2), 130–137.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Gumala, Y., Indriyani, T., & Ruby, A. C. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3905–3912. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5786>
- Hunowu. (2019). Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif dan Produktif pada Masyarakat Kalijaga Baru. *Valid Jurnal Pengabdian*, 1(3), 1–10.
- Lestari, S. (2018). Lestari, S. (2018). C. Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 94–100. [https://doi.org/Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2\(2\), 94–100](https://doi.org/Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 94–100).
- Luluk Baikuna, M. Farhan Hidayatuloh, Muhammad Fikri Rizal, Nafiatul Fitria, Nurul Ulfatun Anjelina, M. Rivan Eko Mahendra, Marlina Marlina, & Agustina Zahrotin Nisak. (2023). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(1), 102–115. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1182>
- Miranda Ester Nababan, I. H., & Martin Juventus Hutapea, H. T. (2024). Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(1), 220–229.

1620 *Persepsi Guru atas Media Teknologi sebagai Pendorong Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar – Surfilida Dwi Atika, Faizol, Qurotu Inayatil Maula, Astien Diena Koesmini*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10747>

<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>

Nurhidayatullah. (2024). Peran Teknologi Dalam Optimalisasi Manajemen Tenaga Kependidikan di Era Digital The Role of Technology in Optimizing Educational. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(4), 4981. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

Rizal, M. N., & Rosiyanti, H. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Pembelajaran Baamboozy. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 1373–1381.

Ruswan, A., Rosmana, P. S., Nafira, A., Khaerunnisa, H., Habibina, I. Z., Alqindy, K. K., Amanaturrizqi, K., & Syavaqilah, W. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia*, 8(1), 4007–4016.

<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13009>

Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977–983. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>

Sartimah, S., Dasar, P., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., & Padangsidimpuan, A. A. (2025). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar*. 9, 19108–19116.

Sefina, S., Nur Jannah, W., & Septiany Rahayu, F. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 2 Kerandon Kabupaten Cirebon. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(11), 747–753. <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i11.107>

Sekar, A. (2024). *Persepsi Guru Dan Siswa Tentang Penggunaan Media*. 4(6), 982–992.

Sihotang, R. I., Rahmawati, S., Gulo, S. N. T., Situmorang, J. A. P., Panggabean, X. B., Nainggolan, N. A., & Lubis, F. (2024). Technology Innovation : Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Bahasa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 21273–21276.

Teknologi, B., Dan, I., & Tik, K. (2022). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 225–234. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12978>

Widiastari, N. G. A. P., & Puspita, R. D. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Nambaru. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 215–222. <https://doi.org/10.51878/elementary.v4i4.3519>